

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi saat ini mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi informasi kecepatan pengolahan dan penyampaian informasi memiliki peran yang sangat penting bagi setiap instansi atau badan usaha, terutama pada instansi-instansi yang memiliki tingkat rutinitas tinggi dan memiliki banyak data yang harus diolah. Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah sudah tidak efektif lagi jika dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. Pengolahan data yang jumlahnya sangat banyak memerlukan suatu alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan dan keakuratan perhitungan dan penyampaian informasi yang akurat. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Penggunaan teknologi informasi bertujuan mencapai efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi, yang ditunjukkan dengan kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan keakuratan informasi. Hal serupa juga dapat terjadi dalam bidang kesehatan, salah satunya yaitu dalam hal pelayanan kesehatan di dalam sebuah klinik. Klinik mempunyai peranan penting sebagai salah satu penyedia jasa pelayanan kesehatan di lingkungan masyarakat.

Dengan di terapkannya proses pelayanan kesehatan terkomputerisasi, maka setiap pekerjaan-pekerjaan pelayanan kesehatan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Klinik Bunga Putri merupakan salah satu tempat praktek dokter umum yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan. Pelayanan yang di sediakan di Klinik Bunga Putri ialah :

1. Pemeriksaan dokter umum
2. IGD 24 jam
3. 1 hari rawat inap ( *one day care* )
4. Labolaturium
5. Apotek

Dengan semakin banyaknya aktivitas yang terjadi setiap harinya, maka semakin banyak pula permasalahan yang timbul di Klinik Bunga Putri. Karena sistem pelayanan kesehatan dan penjualan obat masih dilakukan menggunakan cara *manual*. Sudah tentu cara tersebut tidak efektif dan efisien, baik dari segi tenaga maupun waktu.

Sistem yang sedang berjalan pada Klinik Bunga Putri ini masih ditemukanya masalah dalam pengolahan data seperti pada pendaftaran pasien masih menggunakan pencatatan *manual* dengan media pembukuan pada lembar dokumen. dan lembar dokumen tersebut merupakan kartu berobat. Seorang pasien yang sudah pernah berobat apabila akan berobat, maka petugas akan mencari data pasien tersebut di lemari penyimpanan dokumen. Apabila data pasien tersebut tidak ditemukan, maka petugas akan membuatkan kembali kartu berobat untuk

pasien dengan cara tulis tangan secara manual, sehingga sering terjadi duplikasi data pasien. selain di pergunakan untuk kartu berobat, lembar dokumen juga di pergunakan untuk pencatatan rekam medis pasien, pada saat pasien melakukan pendaftaran untuk pengobatan, bagian pendafran akan mencatatkan keluhan pasien tersebut pada dokumen kartu berobat. Pendataan buku rekam medis masih menyatu dengan kartu berobat ditulis dalam bentuk dokumen selain sering terjadinya duplikasi dokumen, resiko kerusakan dan hilang sangat memungkinkan. Pada proses pemeriksaan pasien belum adanya nomor antrian pasien, dimana pada saat proses pemeriksaan petugas bagian pendaftaran akan memberikan dokomen kartu berobat kepada dokter, kemudian dokter akan memanggil pasien berdasarkan urutan tumpukan dokumen, tentu saja cara tersebut tidak efektif. Pada saat pasien akan melakukan proses pengambilan obat, petugas apoteker harus mengecek terlebih dahulu ketersediaan stok obat pada lemari penyimpanan obat, jika ternyata ketersediaan stok obat tidak ada petugas akan membuatkan resep obat untuk membeli obat ke apotek lain. Begitupun pada saat petugas apoteker akan membeli obat kepada suplier petugas harus melakukan pengecekan stok obat satu per satu pada lemari penyimpanan obat atau pada buku stok obat tentu saja tersebut akan membuat petugas kesulitan. kemudian untuk setiap laporan pengeluaran obat, pemasukan obat dari suplier, stok obat, data kunjungan pasien per bulan masih dicatat dalam media pembukuan. Jika petugas diminta laporan bulanan, petugas harus merekap data tersebut dari buku satu per satu, sehingga cara tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, dapat di ambil kesimpulan bahwa Klinik Bunga Putri membutuhkan sebuah alat bantu atau menerapkan sistem aplikasi khusus untuk membantu setiap aktivitas kerja untuk memudahkan segala kegiatan yang ada pada Klinik Bunga Putri, dengan harapan informasi yang dibutuhkan dapat berjalan secara cepat dan akurat.

Sesuai dengan uraian di atas, penulis memandang penting mengangkat kasus di atas ke dalam laporan skripsi ini, dengan mengambil judul: **“Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan pada Klinik Bunga Putri”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

Penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi guna mengetahui dan menjawab permasalahan yang ada pada latar belakang.

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas, penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Proses penyimpanan data belum terintegrasi dan terkomputerisasi dengan baik, seperti proses pencatatan pendaftaran pasien, dimana pencatatan buku pasien dan buku rekam medis masih menyatu dan ditulis dalam bentuk dokumen.
2. Proses pencarian data pasien ketika akan berobat memerlukan waktu yang cukup lama dikarenakan petugas harus mencari data pasien dalam tumpukan dokumen.

3. Dokumen data rekam medis pasien yang ada mudah rusak atau sobek, sehingga resiko kehilangan dan kerusakan data bisa saja terjadi.
4. Pada proses pemeriksaan belum adanya nomor antrian pasien berobat.
5. Pada proses pekerjaan apoteker seperti pengambilan obat, apoteker harus mengecek ketersediaan obat terlebih dahulu. Untuk pembelian obat kepada supplier, petugas apoteker harus mengecek stok obat satu persatu obat apa saja yang harus dipesan. Tentu saja cara tersebut akan memakan waktu yang cukup lama. Data obat yang masuk dan keluar petugas apoteker masih di tulis dalam media pembukuan.
6. Pencatatan stok obat di buku dan di lemari obat sering terjadi ketidak sesuaian data obat.
7. Terlambatnya penyajian informasi berupa laporan-laporan, dikarenakan dalam penyusunan laporan harus direkap secara manual.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi Masalah yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana alur kerja sistem informasi yang sedang berjalan pada klinik bunga Putri.
2. Bagaimana pembuatan perancangan sistem informasi pelayanan kesehatan pada klinik bunga putri sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang di harapkan.

3. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan kesehatan pada klinik bunga putri.
4. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi pelayanan kesehatan pada klinik bunga putri.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pelayanan kesehatan di Klinik. Perancangan tersebut berupa proses pencatatan pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien, pembelian obat, pengambilan obat dan laporan- laporan yang berkaitan, sehingga pengolahan data pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif dan efisien.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun hendak dicapai dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pelayanan kesehatan yang sedang berjalan di Klinik Bunga Putri dimana sistem yang sedang berjalan masih menggunakan manual.
2. Untuk merancang sistem informasi di Klinik Bunga Putri meliputi pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien, pengambilan obat, data pembelian obat, stok obat dan laporan-laporan yang berhubungan setiap aktivitas kerja yang ada di klinik bunga putri.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi pelayanan kesehatan pada Klinik Bunga Putri.

4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi pada Klinik Bunga Putri.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penulis yang dilakukan di Klinik Bunga Putri ini di bagi menjadi dua yaitu Kegunaan Akademis dan Kegunaan Praktis.

##### **1.4.1 Kegunaan Praktis**

###### **1. Bagi Pegawai**

Dengan adanya aplikasi ini dapat membantu dalam proses pengolahan data pelayanan kesehatan yang mencakup pengolahan pendaftaran pasien, pemeriksaan pasien, kunjungan pasien, data obat dan laporan transaksi pembayaran pasien secara cepat dan mudah.

###### **2. Bagi Pasien**

Dapat memberikan kualitas dan kenyamanan pelayanan kesehatan yang diberikan serta pada saat mempercepat pendaftaran dan pelayanan untuk pemeriksaan.

###### **3. Bagi Klinik / Instansi**

Membantu proses pelayanan kesehatan kepada pasien, dengan memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi pasien dan dapat mengembangkan sistem informasi pelayanan pasien secara cepat dan tepat.

##### **1.4.2 Kegunaan Akademis**

Adapun Kegunaan teoritis yang didapat dari penelitian ini, antara lain:

###### **1. Manfaat Bagi Dunia Ilmu Pengetahuan**

Dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan berupa tambahan informasi dan literatur di bidang sistem informasi.

## 2. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai pengalaman yang berharga dan upaya menambahkan wawasan, pengetahuan serta kemampuan untuk menganalisa suatu masalah dan juga sebagai studi pembandingan antara teori-teori penulis yang didapatkan dengan kenyataan yang terjadi di dalam organisasi atau instansi.

### **1.5 Batasan Masalah**

Agar permasalahan yang diambil dapat lebih terarah, maka dibuatnya batasan masalah agar tidak menyimpang dari pokok masalah. Berikut ini merupakan batasan masalah yang diberlakukan oleh penulis sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang dirancang hanya membahas hal yang berkaitan dengan proses pelayanan pendaftaran pasien, pemeriksaan, data rekam medis pasien, data kunjungan pasien, pembelian obat, pengambilan resep obat.
2. Data obat yang diolah meliputi stok obat dimana stok minimum obat 10, pengeluaran obat, pembelian obat dan pembuatan resep obat.
3. Sistem informasi yang dirancang tidak membahas retur obat

### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dan waktu penelitian adalah sebagai berikut:



### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Bunga Putri yang beralamat Dsn. Cikaramas Rt. 02/Rw. 08, Ds. Cikaramas kec. Tanjung Medar, Kab.Sumedang

### 1.6.2 Waktu Penelitian

Agar penelitian ini berjalan dengan lancar penulis membuat perkiraan waktu penelitian, penulis lakukan kurang lebih 3 bulan, terhitung pada bulan September 2018.

**Tabel 1.2** Jadwal Perkiraan Penelitian

No.	Tahapan Penelitian	September 2018				Oktober 2018				November 2018				Desember 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengumpulan Kebutuhan Data																
	Obervasi	■	■	■	■	■	■										
	Wawancara	■	■	■	■	■	■										
2.	Perancangan Aplikasi Prototype																
	Perancangan Sistem									■	■	■	■	■	■	■	
	Pembuatan Sistem									■	■	■	■	■	■	■	
3.	Menguji Prototype																
	Pengujian Sistem Kepala Pengguna															■	■

### 1.7 Sistematika Penulisan

Laporan Penulisan Skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### 1. BAB I PENDAHULUAN

Semua yang berhubungan dengan dasar – dasar penulisan skripsi ada pada bab ini. Bagian – bagian dari bab pertama ini meliputi latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penulisan, batasan masalah, tempat dan waktu penulisan, teknik pengumpulan data dan metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

## 2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori – teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

## 3. BAB III OBJEK DAN METODE PENULISAN

Merupakan objek dan metodologi yang di gunakan dari penulisan skripsi yang dilaksanakan di Klinik Bunga Putri dan juga mendeskripsikan instansi yang diteliti.

## 4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Merupakan hasil dari penulisan skripsi dan pembahasan yang dijelaskan secara detail mengenai penulisan skripsi di Klinik Bunga Putri.

## 5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan dari hasil penulisan dan memberikan saran agar di penulisan berikutnya lebih